

ABSTRAK

FIRDAN AFIARI. **Distribusi Dan Kerapatan Edelweis Jawa (*Anaphalis javanica*) Di Kawasan Wisata Alam Gunung Galunggung Kabupaten Tasikmalaya Sebagai Bahan Ajar Biologi.** Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Gunung Galunggung merupakan habitat edelweis jawa (*Anaphalis javanica*), distribusi dan kerapatan tumbuhan yang dilindungi ini perlu kita ketahui, supaya tetap terjaga kelestari di alam gunung Galunggung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola distribusi dan kerapatan edelweis jawa (*Anaphalis javanica*) di gunung Galunggung, yang dilaksanakan pada bulan juni-juli 2022. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Stasiun yang diamati yaitu di wilayah ngarai Galunggung. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode *Belt transect*, dengan membagi menjadi 2 stasiun. Panjang transek yang digunakan adalah 50 meter setiap stasiun, sepanjang garis transek di pasang plot berukuran 2 x 2 meter dengan jumlah plot 25 di setiap stasiun . Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus kerapatan dan pola distribusi dengan indeks morisita. Hasil penelitian menunjukkan kerapatan dibuktikan dengan terhitungnya kerapatan edelweis jawa (*Anaphalis javanica*) gunung Galunggung $1,52 /m^2$ atau setara 15.200 edelweis/ha. Kemudian distribusi edelweis jawa (*Anaphalis javanica*) gunung Galunggung menghasilkan pola persebaran acak. Kesimpulannya bahwa secara umum tumbuhan edelweis jawa (*Anaphalis javanica*) di gunung Galunggung masih ada terdapat populasinya, belum masuk keritis atau bahkan punah dan pola persebaran nya secara acak.

Kata Kunci: Edelweis, Distribusi, Kerapatan, Gunung Galunggung, Bahan Ajar.

ABSTRACT

FIRDAN AFIARI. Distribution and Density of Javanese Edelweiss (*Anaphalis javanica*) in the Natural Tourism Area of Mount Galunggung, Tasikmalaya Regency as Biology Teaching Materials.. Thesis. Biology Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Mount Galunggung is the habitat of the Javanese edelweiss (*Anaphalis javanica*), we need to know the distribution and density of these protected plants, so that they are preserved in the natural environment of Mount Galunggung. This study aims to determine the distribution pattern and density of Javanese edelweiss (*Anaphalis javanica*) on Mount Galunggung, which will be carried out in June-July 2022. The type of research is quantitative descriptive. The observed station is in the Galunggung canyon area. Data collection was carried out using the Belt transect method, by dividing into 2 stations. The length of the transect used is 50 meters for each station, along the transect line in pairs of plots measuring 2 x 2 meters with a total of 25 plots at each station. Data processing was carried out using the density formula and distribution pattern with the morbidity index. The results showed that the density was proven by calculating the density of Javanese edelweiss (*Anaphalis javanica*) from Mount Galunggung $1.52 /m^2$ or the equivalent of 15,200 edelweiss/ha. Then the distribution of Javanese edelweiss (*Anaphalis javanica*) from Mount Galunggung produces a random distribution pattern. The conclusion is that in general the Javanese edelweiss plant (*Anaphalis javanica*) on Mount Galunggung still has a population, has not entered criticality or even become extinct and its distribution pattern is random.

Keywords: Edelweiss, Distribution, Density, Mount Galunggung, Teaching Materials.